

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR). Dipaparkan oleh Lidinillah, 2012 dalam (Sofariah dkk., 2020) bahwa *Educational Design Research* yaitu “serangkaian pendekatan, dengan maksud untuk menghasilkan teori baru, artefak, serta model praktis yang dapat menjelaskan dan berpotensi untuk berdampak pada pembelajaran dengan pengaturan yang alami (naturalistic)”. Metode penelitian berupa *Educational Design Research* (EDR) dirasa cukup cocok dan tepat diterapkan pada penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis desain penelitian ini didefinisikan sebagai analisis sistematis, desain, dan evaluasi, intervensi pendidikan dengan tujuan ganda menghasilkan solusi berbasis penelitian untuk masalah kompleks dalam kegiatan pendidikan, dan menambah pengetahuan kita tentang karakteristik ini dan proses merancang serta mengembangkannya.

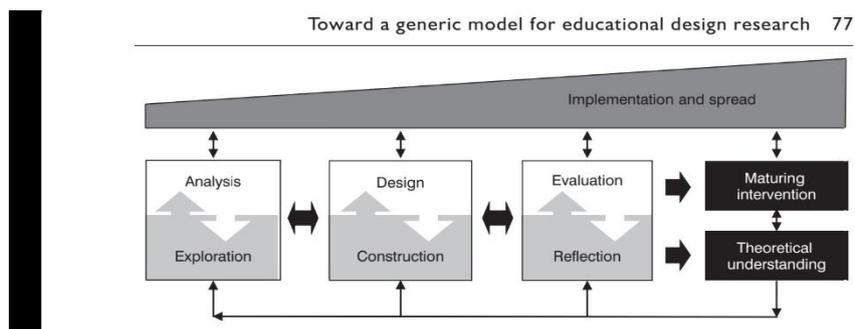
Di dalam (Elsiana dkk., 2021) dijelaskan bahwa metode *Educational Design Research* (EDR) berfokus untuk merancang dan menembangkan suatu produk dalam memberikan solusi pada permasalahan terutama pendidikan. Metode EDR ini cukup relevan dan efektif untuk digunakan pada penelitian yang berfokus pada merancang dan mengembangkan produk untuk dapat menunjang dalam proses pendidikan. Peneliti akan mengembangkan media yang akan digunakan dalam kegiatan literasi yaitu pohon literasi, dimana digunakan oleh peserta didik kelas VI SD. Oleh karena itu metode EDR ini cocok digunakan peneliti karena memiliki hubungan dengan aspek-aspek yang akan dikembangkan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dikutip dari (S. L. Lestari dkk., 2020) prosedur dan langkah penelitian dari metode EDR berlandaskan tumpu pada model pengembangan. EDR karya McKenny dan Reeves (2012) memiliki tiga tahap yakni diantaranya yaitu *analysis and exploration, design and construction, evaluation and reflection*.

Adapun prosedur dan langkah penelitian ini berlandaskan pada model

pengembangan EDR karya McKenny dan Reeves.



Gambar 3. 1 Model generic EDR (McKenny & Reeves, 2012)

### 3.3 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dipaparkan oleh McKenny dan Reeves 2012 terkait metode penelitian *Educational Design Research* (EDR) yaitu sebagai berikut.

#### 1. *Analysis and Exploration* (Analisis dan Eksplorasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan eksplorasi di sekolah dengan cara melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilaksanakan di empat SD yaitu di SDN 01 Cikalang, SDN Citapen, SDN Galunggung, dan SDN 1 Nagarawangi. Dari keempat sekolah tersebut terdapat beberapa permasalahan yang menjadi pokok penting untuk dilakukan penelitian. Permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Kegiatan literasi kurang mendapat perhatian penuh setelah adanya Covid-19 sehingga kurang berjalan dengan maksimal di SD.
- b. Kurangnya pemanfaatan serta penggunaan media berupa pohon literasi untuk menunjang kegiatan literasi di SD.

#### 2. *Design and Construction* (Desain dan Konstruksi)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan produk berupa media pohon literasi yang akan digunakan pada saat melakukan implemementasi kegiatan literasi di SD. Pertama, peneliti mengkaji terlebih dahulu hasil analisis dan kebutuhan terhadap penggunaan media yang akan digunakan di sekolah yang menjadi tujuan penelitian. Lalu kedua, peneliti mulai merancang media yang dibutuhkan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara pada pendidik.

Media yang dirancang dibuat dengan bahan dasar banner, dan diberi bingkai pada sisi bawah, atas, kanan, dan kiri, serta ukuran pohon lebih besar dengan jumlah ranting disesuaikan peserta didik. Setelah media selesai di rancang dan dibuat. Media dirancang sekitar dua bulan dari bulan Februari sampai bulan Maret.

### 3. *Evaluation and Reflection* (Evaluasi dan Refleksi)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan refleksi terkait produk yang akan di implementasikan pada saat uji coba di SD. Peneliti melakukan validasi kepada beberapa ahli media terkait kelayakan media tersebut saat digunakan di SD guna menunjang kegiatan literasi. Setelah adanya validasi, peneliti melakukan revisi terkait media atau produk yang akan digunakan sesuai dengan arahan dari ahli validasi. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali pada peserta didik kelas VI SD. Selanjutnya merefleksi produk sehingga produk layak untuk digunakan.

#### **3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa kegiatan literasi dapat diintegrasikan dalam pelaksanaannya di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Nagarawangi karena memiliki relevansi terhadap peningkatan minat membaca dan menulis peserta didik pada kegiatan literasi. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas VI SDN 1 Nagarawangi. Peserta didik kelas VI yang berjumlah 22 orang berperan dalam proses uji coba kegiatan literasi, sedangkan seorang pendidik kelas VI selaku ketua gerakan literasi berperan dalam proses wawancara serta memberikan respons terkait penggunaan pohon literasi yang diterapkan dalam proses uji coba. Di SDN 1 Nagarawangi sudah terdapat media pohon literasi dengan karakteristik diantaranya yaitu: terbuat dari bahan banner, dengan ukuran pohon dan ranting yang kecil, kekokohan pada banner masih kurang bagus, banner tidak dilapisi plastik sehingga terlihat kotor, sehingga perlu pengembangan. Karakteristik peserta didik dipilih oleh peneliti karena memiliki antusias terhadap kegiatan literasi, selain itu pendidik kelas VI di SDN 1 Nagarawangi memiliki semangat dan antusias pada kegiatan GLS di SD. Peneliti memilih peserta didik kelas VI sebagai partisipan dalam melakukan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati penggunaan media berupa pohon literasi yang digunakan pada saat kegiatan literasi di SD berlangsung. Lalu, mengamati bagaimana proses, kondisi, dan penggunaan media pohon literasi oleh peserta didik yang digunakan pada saat uji coba lapangan. Observasi dilakukan selama satu kali dalam satu hari pada tanggal 3 maret.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pendidik dan peserta didik kelas VI SDN 1 Nagarawangi yang terletak di Kecamatan Cihideung, Tasikmalaya. Wawancara dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut serta untuk analisis kebutuhan. Wawancara pada peserta didik dilakukan selama satu kali yaitu pada tanggal 31 Maret, dan wawancara pada pendidik juga dilaksanakan selama satu kali yaitu pada tanggal 12 Januari.

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan peneliti guna mendukung pemerolehan data selama penelitian. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti konkret hasil wawancara dan observasi. Dokumen tersebut dapat dikumpulkan, dipilih, dan di analisis oleh peneliti. Dokumen yang dikaji oleh peneliti merupakan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan terhadap media kegiatan literasi di SD. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, wawancara, dan uji coba sehingga peserta didik dan pendidik terlibat dalam proses dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan sekitar 3 bulan dari bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2023.

#### **3.5.4 Validasi**

Validasi produk atau media dilakukan kepada ahli. Hal ini bertujuan untuk menilai kelayakan media berupa pohon literasi yang akan digunakan oleh peneliti pada saat implementasi di SD. Validasi dilakukan yaitu kepada Dosen UPI dan kepada guru SDN 1 Nagarawangi sebagai penggerak GLS. Validasi terhadap produk dilakukan hanya satu kali yaitu tanggal 4 April 2023. Selain itu validasi juga dilakukan untuk melihat apakah produk yang digunakan harus direvisi ulang atau

tidak sebelum dilakukan uji coba. Apabila ada revisi, maka peneliti harus memperbaiki produk sesuai dengan arahan ahli media.

### 3.5.5 Angket

Angket atau uji respons diberikan kepada peserta didik dan pendidik kelas VI SDN 1 Nagrawangi. Angket respons diberikan ketika uji coba sudah selesai dilaksanakan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui bagaimana respons pendidik dan peserta didik terkait media yang digunakan dalam melaksanakan uji coba kegiatan literasi tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.6.1 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tampilan serta penggunaan media pohon literasi terhadap kegiatan literasi di SD. Observasi ini dilaksanakan di SDN 1 Nagrawangi saat kegiatan literasi dilakukan. Pedoman observasi ini didasarkan pada lima indikator penggunaan media yang baik menurut Rivai dikutip dari (Pratiwi dan Meilani, 2018) diantaranya yaitu relevansi dan kesesuaian media, kemampuan guru menggunakan media, kemudahan penggunaan media, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kebermanfaatan dari media tersebut. Adapun pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Pedoman Observasi Media

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Kondisi Fisik	Nama media	
		Kemenaarikan tampilan	
		Kondisi media	
2.	Penggunaan Media	Cara menggunakan media	
		Waktu penggunaan media	
		Kesesuaian media dengan peserta didik	
3.	Efektivitas Media	Kemudahan penggunaan media	
		Manfaat dari media yang	

---

digunakan

---

### 3.6.2 Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dikutip dari (Hakim, 2013) menurut Singh (2022) Wawancara formal atau wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Wawancara peserta didik kelas VI SDN 1 Nagarawangi yang berjumlah 22 orang dan kepada seorang guru kelas 1V sebagai penggerak kegiatan GLS di SDN 1 Nagarawangi. Wawancara ini diambil berdasarkan teori dari Sugiono namun disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 3. 2

Kisi Kisi Pedoman Wawancara Pendidik

No	Indikator	Komponen wawancara	Dekripsi
1.	Kegiatan literasi di SD	Bagaimana kegiatan literasi yang berjalan di SD?	
		Apa saja hambatan dalam kegiatan literasi di SD?	
2.	Penggunaan media pohon literasi	Apakah Bapak/ Ibu pernah membuat media berupa pohon literasi untuk melakukan kegiatan literasi agar lebih menarik?	
		Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu dengan adanya penerapan pohon literasi sebagai media untuk melaksanakan kegiatan literasi di sekolah?	
		Apakah penggunaan media memberikan dampak yang signifikan terhadap antusias peserta didik dalam kegiatan literasi?	
		Dari mana biaya untuk	

	penyediaan pohon literasi di kelas?
3. Tampilan media pohon literasi	Dari bahan apa pohon literasi yang ada di sekolah dan ukurannya berapa? Apa kekurangan dari pohon literasi yang sudah ada di kelas? Bagaimana idealnya tampilan media berupa pohon literasi untuk kegiatan literasi di SD?

Tabel 3. 3

## Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Komponen Wawancara	Deskripsi
1.	Kegiatan membaca buku	Apakah jenis buku yang kalian miliki dirumah? Kapan kamu biasanya membaca buku? Berapa halaman yang selesai dibaca pada sekali membaca?	
2.	Perasaan peserta didik terhadap kegiatan membaca	Jika tidak ditugaskan guru/ peneliti apakah kamu suka membaca? Apa yang kamu rasakan ketika membaca?	
3.	Ketertarikan peserta didik terhadap tampilan pohon literasi	Apa yang membuat kamu tertarik terhadap pohon geulis di kelas? Bagaimana pohon literasi yang kamu harapkan?	

**3.6.3 Dokumentasi**

Terdapat hasil dokumentasi-dokumentasi terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada saat implementasi kegiatan literasi di SD menggunakan media berupa pohon literasi.

### 3.6.4 Lembar Validasi

Dalam lembar validasi ini terdapat aspek penilaian sebagai validasi ahli media. Pedoman validasi ini mengacu pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) mengenai kelayakan media sebagai bahan acuan sejauh mana kelayakan produk pengembangan media berupa pohon literasi diterapkan dalam kegiatan literasi di SD.

Tabel 3. 4

#### Kisi-kisi Pedoman Validasi Ahli Media

Berilah tanda “√” pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Aspek	Indikator	Penilaian		Keterangan
			Layak	Perlu Perbaikan	
Syarat fisik		Kesesuaian bentuk fisik pohon literasi dengan karakteristik peserta didik			
		Ketepatan ukuran binder pohon literasi			
		Ketepatan gambar pohon dengan karakteristik peserta didik			
		Keawetan bahan pohon literasi			
		Keamanan bahan pohon literasi bagi peserta didik			
		Ketepatan warna dari gambar pohon literasi			

### 3.6.5 Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respons dari pendidik yang berjumlah 1 orang dan peserta didik yang berjumlah 22 orang terkait media pohon

literasi yang sudah dikembangkan. Pengisian angket dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan saran dalam memperbaiki kekurangan dari pohon literasi yang sudah dikembangkan. Pedoman kisi-kisi angket diambil dari Sugiono dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Tabel 3. 5

## Kisi-kisi Angket Respons Pendidik

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya media pohon literasi dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan literasi?
2.	Apakah dengan adanya media pohon literasi dapat meningkatkan minat menulis pada peserta didik?
3.	Apakah penggunaan media pohon literasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menunjang dan memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi?
4.	Apakah penggunaan pohon literasi efektif diterapkan dalam kegiatan literasi di sekolah?
5.	Apakah penggunaan pohon literasi ini dapat menjadi salah satu inovasi terbaru dari pohon literasi sebelumnya?
6.	Apakah penggunaan media pohon literasi berpengaruh untuk dapat mengoptimalkan kegiatan literasi yang dilaksanakan

Tabel 3. 6

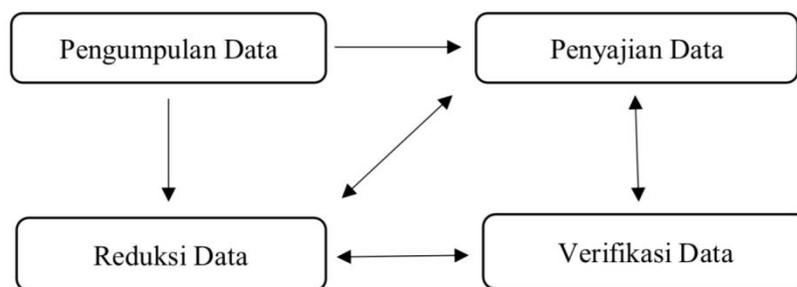
Kisi-kisi  
Angket  
Respons  
Peserta  
Didik

No	Pertanyaan
1.	Apakah mudah dalam menggunakan pohon literasi?
2.	Apakah bentuk pohon literasi terlihat menarik?
3.	Apakah penggunaan pohon literasi terasa menyenangkan dalam melakukan kegiatan literasi?
4.	Apakah penggunaan media pohon literasi memudahkan kalian dalam menuliskan isi dari kegiatan literasi yang dilaksanakan?
5.	Apakah dengan adanya media pohon literasi membuat kalian lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan literasi?

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2018) mengemukakan proses analisis data kualitatif dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambaran proses tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3. 2 Proses Analisis Data Kualitatif

#### 3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini reduksi data dimaksudkan sebagai proses pengumpulan data-data yang dianalisis. Peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nantinya akan dianalisis, dikelompokkan, dan mencatat informasi yang penting dan relevan.

#### 3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi kemudian data disajikan secara terstruktur dan tersusun dalam bentuk deskripsi dan tabel agar data dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Penyajian data disesuaikan dengan alur penelitian model *Educational Design Research* (EDR) yang memiliki tahapan analisis dan eksplorasi, desain dan konstruksi, serta evaluasi dan refleksi.

#### 3.7.3 Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang menjadi hasil akhir pada analisis data kualitatif. Hasil akhir ini nantinya dapat menyimpulkan kelayakan dari pengembangan media pohon literasi.